

BAB III

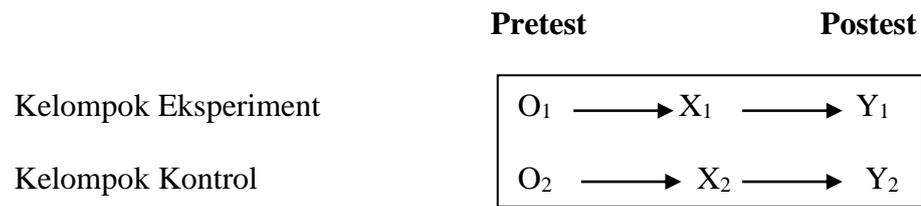
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* atau eksperimen semu yaitu penelitian yang biasa dilakukan di lapangan. Desain ini tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. *Quasy Experiment* disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan. Oleh sebab itu, validitas penelitian menjadi kurang cukup untuk disebut sebagai eksperimen yang sebenarnya (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini menggunakan rancangan *Non Equivalent Control Group* rancangan ini digunakan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Oleh sebab itu rancangan ini sering disebut *non randomized control group pretest posttest design*.

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 5
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Pre test kenaikan berat badan (kelompok intervensi)

O₂ : Pre test kenaikan berat badan (kelompok kontrol)

X₁ : Intervensi/ Perlakuan (pemberian madu)

X₂ : Tidak diberikan intervensi (tidak diberikan madu)

Y₁ : Posttest kenaikan berat badan (kelompok intervensi)

Y₂ : Posttest kenaikan berat badan (kelompok kontrol)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita di PAUD Kemuning Jaya Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak balita usia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Jaya Bandar Lampung dengan kriteria :

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak balita berusia 3-5 tahun yang bersedia menjadi responden
- 2) Anak balita berusia 3-5 tahun yang sehat
- 3) Anak balita berusia 3-5 tahun yang bersedia diberikan madu

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak balita berusia 3-5 tahun yang memiliki alergi terhadap madu
- 2) Anak balita berusia 3-5 tahun yang tidak mengalami hambatan dalam pertumbuhan
- 3) Anak balita berusia 3-5 tahun yang tidak bersedia diberikan madu

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus, menurut Supranto J (2000):

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : banyak kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

Jadi, sampel yang digunakan minimal sebanyak 16 responden. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sejumlah 32 anak balita berusia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Jaya dan terbagi menjadi 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol (tanpa intervensi).

3. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas dan tujuan tertentu (Arikunto, 2014).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2019 sampai dengan Mei 2020 di PAUD Kemuning Jaya Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014).

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan lembar observasi dan lembar pemantauan berat badan melalui pretest dan posttest (Swarjana, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pre test

- 1) Peneliti mendatangi rumah anak balita yang dijadikan sampel penelitian
- 2) Peneliti menjelaskan kepada wali murid tentang tujuan dan manfaat penelitian serta dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) untuk dilakukannya penelitian kepada responden
- 3) Peneliti memberikan lembar observasi pada wali murid dan bersedia dipantau melalui video call untuk memastikan bahwa responden diberikan madu
- 4) Peneliti melakukan pendataan berat badan sebelum diberikan madu

b. Intervensi pemberian madu

- 1) Mempersiapkan responden untuk diberikan madu (dipantau melalui video call)
- 2) Memberikan responden madu sebanyak 1 sendok makan dengan cara dilarutkan $\frac{1}{2}$ gelas (± 125 cc) air hangat. Diminum setiap pagi dan sore. Pemberian madu ini diberikan selama 30 hari berturut-turut.
- 3) Pelaksanaan dilakukan di lokasi responden berada

c. Post test

- 1) Setelah responden diberikan madu sesuai dengan aturan minum selama 30 hari berturut-turut, peneliti memeriksa lembar observasi dan melakukan penimbangan berat badan kembali.
- 2) Menganalisis data hasil observasi dan hasil pemantauan berat badan setelah diberikan madu.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur atau instrument dalam penelitian ini yaitu timbangan berat badan digital dan lembar pemantauan berat badan (kurva z-score WHO).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bias secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengelolaan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2007). Peneliti memberikan kode 0 anak balita yang

mengalami kenaikan berat badan, kode1 anak balita yang mengalami kenaikan berat badan.

c. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat, 2007). Peneliti mengentri data dari lembar observasi dan kuesioner kemudian dimasukkan kedalam program computer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah memeriksa kembali setiap sumber data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Hidayat, 2007). Peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan membenaran atau koreksi.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variable dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program komputer. Variabel dalam penelitian digambarkan

dengan kenaikan berat badan sebelum diberikan madu dan sesudah diberikan madu.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menguji pengaruh variable independen dengan variable dependen (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Uji T-Dependent* untuk membandingkan dan membedakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Hidayat, 2011). *Uji T-Dependent* dilakukan menggunakan program komputer, dengan syarat data berdistribusi normal.

- 1) Jika $p\text{-value} < \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (Ho) ditolak
- 2) Jika $p\text{-value} \geq \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (Ho) diterima